

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi dan Sejarah Pengajian

Penelitian ini bertempat pada majelis Raudhatul Amin di Desa Basirih Hulu, yaitu salah satu desa di kecamatan Mentaya Hilir Selatan Provinsi Kalimantan Tengah Indonesia. Desa Basirih Hulu merupakan salah satu desa diantara 8 desa dan 2 kelurahan yang ada di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, mempunyai jarak 259 KM dari ibu kota provinsi Kalimantan Tengah. Batas wilayah Desa Basirih Hulu terdiri dari sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jaya Karet.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jaya Kelapa
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bapinang Hulu
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kabupaten Seruyan

Penduduk di Desa Basirih Hulu berjumlah 2.477 orang terdiri dari 759 Kepala Keluarga (KK), dengan jumlah laki-laki 1.259 dan perempuan 1.218. Mayoritas penduduk di Desa Basirih Hulu beragama Islam.¹

Sejarah berdirinya pengajian yaitu berawal dari 20 orang yang meminta guru Abdul Majid mengajari secara khusus, tepatnya bulan syaban tahun 2017 M. Jadi, pengajian dari guru Abdul Majid ini bukan atas keinginan melainkan permintaan dari hamba Allah yang ingin belajar dengan guru Abdul Majid.

Program jangka panjang dari pengajian ini salah satunya adalah membiasakan Maulid Nabi Muhammad Saw, tahlilan, dan pengajaran-pengajaran masalah agama dari dasar sampai ke akhir, dengan ini bertujuan agar orang yang belajar di pengajian ini suatu saat bisa membimbing orang lain, rendah hati, dan tidak sombong.

¹Berdasarkan Pemdes, Profil Desa Basirih Hulu Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Tahun 2021.

Misi kedepannya jamaah pengajian yang belajar di pengajian ini bisa bersifat *tawadhu*, rendah hati, dan yang paling utama menjadi orang yang memiliki jiwa sosial. Ada beberapa kitab tasawuf yang telah dibacakan pada pengajian yang dipimpin oleh Guru Abdul Majid diantaranya yaitu:

- a. Kitab *As-maul husna*.
- b. Kitab *Hidayatul salikin* karangan Syeikh Abdussomad Al-Falimbani
- c. Kitab *Sifat 20* karangan Habib Usman Batawi

B. Gambaran Pelaksanaan Pengajian Tasawuf

1. Waktu dan Tempat Pengajian

Dari hasil observasi, penulis menemukan data-data tentang kegiatan pengajian oleh Guru Abdul Majid. Pengajian yang berbasis tasawuf ini rutin dilaksanakan tiga kali dalam sebulan, tepatnya pada malam minggu mulai jam 19:30 WIB. sampai selesai sekitar jam 22:30 WIB. dan malam senin mulai jam 19:30 WIB. sampai selesai sekitar jam 22:30 WIB. Tempat pengajian dilaksanakan di Majelis Raudhatul Amin, yang berlokasi di Desa Basirih Hulu Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.²

2. Jamaah Pengajian

Jamaah pengajian yang hadir di pengajian guru Abdul Majid yaitu dari kalangan laki-laki, ibu-ibu, remaja, anak-anak, serta orang tua yang sudah lanjut usia. Peminat pengajian ini lumayan banyak sekitar kurang lebih 200 orang, jamaah yang hadir juga ada yang berasal dari desa tetangga sampai luar kecamatan. Karena pesertanya kurang lebih 200, maka suasana pengajian ramai dan antusias. Dalam pengelompokan jamaah, penulis mengelompokan dalam beberapa kategori yang sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, yaitu:

- a. Tingkat Pendidikan Jamaah Pengajian

²Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 8 Januari 2023.

Tingkat pendidikan jamaah pada umumnya bervariasi, mulai dari peserta yang menamatkan pendidikan sekolah dasar sampai peserta yang mengenyam pendidikan di tingkat perguruan tinggi, baik itu pendidikan umum maupun pondok pesantren.

b. Umur Jamaah Pengajian

Berdasarkan pengamatan yang penulis dapatkan, umur dari peserta pengajian ini juga bervariasi, dari kalangan remaja, dewasa, sampai orang tua yang lanjut usia.

c. Pekerjaan Jamaah Pengajian

Pekerjaan para peserta pengajian ini, Sebagian ada yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS), Penjabat Daerah Pemerintah Kabupaten kotawaringin Timur, guru honorer, guru Agama (Ustadz), aparatur desa, buruh, pekerja swasta, dan petani. Kebanyakan jamaah yang aktif mengikuti pengajian ini adalah dari pekerja swasta, petani, pedagang, dan para pekerja yang mempunyai tingkat ekonomi menengah ke bawah.

d. Tingkat Ekonomi Jamaah Pengajian

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh penulis, jamaah pengajian ini berasal dari berbagai kalangan tingkat ekonomi, mulai dari kalangan ekonomi tingkat atas sampai kalangan ekonomi tingkat menengah kebawah. Kebanyakan dari jamaah pengajian yang aktif mengikuti pengajian berasal dari kalangan kelas ekonomi menengah dan menengah kebawah, kemudian penulis hanya sedikit menemukan dari tingkat ekonomi kalangan atas kecuali hanya beberapa orang saja yang terlihat aktif hadir dalam setiap pengajian.

Hal ini didukung oleh data yang penulis dapatkan dari Pemerintah Desa Basirih Hulu bahwa penghasilan rata-rata penduduk di desa tersebut adalah dari hasil bertani dan berkebun. Sehingga dapat diketahui bahwa jamaah pengajian didominasi oleh kalangan

tingkat ekonomi menengah ke bawah, karena pada dasarnya pekerjaan di desa tersebut lebih banyak bersumber dari sektor pertanian dan perkebunan.³

3. Metode Pengajian

Berdasarkan dari hasil penulis lakukan baik itu wawancara dengan informan, maupun pengamatan secara langsung ke lokasi pengajian, menyimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pengajian tasawuf guru Abdul Majid adalah menggunakan beberapa kombinasi metode sesuai dengan keperluan untuk memudahkan para jamaah pengajian untuk memahami materi. Metode yang diajarkan yaitu dengan metode ceramah, halaqah, dan diskusi.

Metode ceramah dilakukan karena jamaah yang hadir di pengajian terbilang banyak, jadi dengan metode ini membuat para jamaah lebih bisa memperhatikan penjelasan dari guru Abdul Majid khususnya jamaah yang duduk jauh dari tempat guru Abdul Majid menyampaikan materinya, karena dengan metode ini para jamaah pengajian cukup dengan memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru Abdul Majid.

Metode diskusi diterapkan pada jamaah yang sering dekat dengan guru Abdul Majid dan tidak dilakukan setiap pertemuan, tetapi dilaksanakan pada waktu yang dianggap tepat oleh guru Abdul Majid untuk berdiskusi dengan para jamaah. Tujuannya adalah ketika ada suatu pertanyaan yang tidak dipahami oleh para jamaah, maka bisa ditanyakan dan dijawab oleh guru Abdul Majid secara langsung. Biasanya guru Abdul Majid mendapatkan pertanyaan seputar kehidupan sehari-hari. Selanjutnya diskusi ini sering dilakukan setelah pengajian dan di rumah guru Abdul Majid.

Metode demonstrasi digunakan guru Abdul Majid dalam penyampaian dan metode ini terlihat ketika beliau menggambarkan sesuatu yang sulit dipahami jamaah jika hanya mengandalkan bacaan yang terdapat pada kitab yang dipelajari. Hasil observasi yang

³Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 8 Januari 2023.

dilakukan dalam metode demonstrasi, tentang sikap rasa penyayang dicontohkan dengan ketika doa kita tidak dikabulkan Allah, maka kita harus berpikiran positif, mungkin ada hal baik yang sudah dipersiapkan Allah didalam penolakan doa ini. Melalui demonstrasi ini para jamaah lebih memahami materi yang disampaikan dan diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Proses dan Materi Pengajian Tasawuf

Untuk mengetahui lebih dalam tentang proses dan materi pengajian yang diajarkan oleh guru Abdul Majid dalam pengajian tasawuf, oleh karena itu penulis mengamati tempat pengajian serta melihat kitab yang diajarkan di pengajian tersebut sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada minggu malam 1 kali selasa malam 1 kali dan kamis malam 1 kali.

Dari hasil pengamatan penulis, bisa disimpulkan bahwa materi yang diajarkan adalah hal-hal yang berhubungan antar manusia dengan Allah, serta berhubungan antara manusia dengan manusia lainnya yang terdapat dalam kitab yang digunakan pada waktu pengajian. Tentunya hal ini juga mempengaruhi dari perubahan sosial dan keagamaan masyarakat. Adapun kitab tasawuf yang dibacakan ada dua kitab, dari 3 waktu pengajian.

Pada sabtu malam awal bulan, kitab yang diajarkan yaitu kitab *Hidayatul Salikin*. Pengajian ini bersifat umum untuk laki-laki dan perempuan, dimulai sekitar pukul 19-00 Wib sampai berakhir pada sekitar pukul 21.30 Wib. Berikut ini beberapa tahapan pelaksanaan dalam pengajian yaitu; tahap pertama Pembacaan maulid habsyi; tahap kedua guru Abdul Majid membaca doa maulid, tahap *ketiga* guru Abdul Majid membacakan serta menjelaskan dari isi kitab *Hidayatul Salikin* sekitar satu jam kemudian tahlil serta doa, pengajian ini berakhir sekitar pukul 21.30 Wib, memakan waktu keseluruhan dua jam.⁴

Pada malam senin kitab yang diajarkan yaitu kitab *Hidayatul Salikin*. Pengajian ini bersifat umum yaitu dari kalangan laki-laki dan perempuan dan berbagai usia. Oleh karena

⁴Hasil observasi di Pengajian pada tanggal 8 Januari 2023.

itu, jamaah yang hadir di pengajian ini lebih banyak dari pada malam minggu, dimulai sekitar pukul 19.00 Wib sampai berakhir pada sekitar pukul 22.00 Wib. Berikut ini beberapa tahap pelaksanaan dalam pengajian yaitu; tahap *pertama* pembacaan yasin, tahap kedua pembacaan maulid habsyi, tahap *ketiga* pembacaan doa maulid habsyi yang dipimpin guru Abdul Majid, tahap keempat membaca dan menjelaskan kitab *hidayatul Salikin* oleh guru Abdul Majid, tahap kelima membaca tahlil dan doa. Pengajian ini selesai pada pukul sekitar 22.20 Wib, memakan waktu sekitar dua jam.⁵

Dalam observasi yang dilakukan penulis, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa pengajian tasawuf guru Abdul Majid bercorak tasawuf akhlaki dan tasawuf amali. Tasawuf akhlaki berhubungan dengan taat secara bathin yang terdiri yang terdiri dari syukur, taubat, ikhlas dan *mahabbah* (mengikuti). Tasawuf amali berhubungan dengan taat secara zahir yang dipraktekan oleh anggota tubuh dengan diiringi oleh nilai-nilai sufistik seperti puasa, shalat, dan lain sebagainya.⁶

Berikut ini materi kitab tasawuf yang disampaikan oleh Guru Abdul Majid selama penulis melakukan observasi di pengajian.

a. Pengajian Kitab *Hidayatul Salikin*

1) Materi pengajian pertama

Pengajian pertama dihadiri penulis, dilaksanakan pada malam senin tanggal 8 Januari 2023 dengan materi tentang *Ihsan*. Apa itu *ihsan* adalah berbuat ibadah akan tuhan mu seolah-olah engkau lihat akan dia tuhan, maka engkau tidak lihat dia, akan tetapi tuhan yang melihat engkau. Ibadah itu luas kata guru Abdul Majid, Allah menciptakan jin dan manusia hanya untuk beribadah kepada Allah, jadikan setiap waktu kita itu ibadah.

Kemudian guru Majid menjelaskan wujud yaitu ada, bukan berarti kita yang bisa kita memandang Allah, tetapi dasar Allah yang bisa menghadapi kita, jadi kita kada bisa sombong

⁵Hasil observasi di pengajian pada tanggal 9 Januari 2023.

⁶Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 18 Desember-30 Januari 2023.

karna bisa melihat Allah. Setelah itu guru Majid menjelaskan, *“bahwa ada orang ahli maksiat atau kerjanya tidak bagus, tetapi dalam hatinya dia merasa di perhatikan tuhan, maka Allah lebih mencintai dari pada seseorang yang ahli ibadah namun dia merasa paling mulia atau merasa tidak diperhatikan oleh Allah. Kita merasa dilihat tuhan, itu sudah beruntung dalam kehidupan”*.

Kemudian guru Majid menjelaskan tentang dzikir, kita diperintahkan memperbanyak mengingat Allah, ba'da ashar rezeki rohani, ba'da sholat subuh rezeki dunia dibuka kan oleh Allah, makanya seseorang yang setelah sholat subuh itu tidur dia akan mewarisi kefaqiran. Faqir itu bukan hanya urusan dunia saja, tetapi ada juga faqir rahmat tuhan, sampai juga dari keimaman yang di faqir kan tuhan. Miskin itu tidak hina, faqir dunia itu tidak hina, Rasulullah sudah mencontohkan semua hal ikhwal yang terjadi di dunia sudah terjadi kepada Rasulullah SAW.

Kemudian kata guru Majid, pentingnya kita berbakti kepada orang tua, tanamkan dalam hati bahwa pangkat kita di dunia ini hanya sebagai anak dan murid. Mutiara-mutiara kitab ialah perkataan dari seorang guru, setelah itu guru Majid menyarankan untuk diseringi sholat sunah tobat setelah maghrib atau setelah sholat ashar. Guru Majid juga menyarankan mandi taubat dengan berniat “sengajaku mandi taubat dari pada seluruh maksiat zohir batin karna Allah SWT. Guru Majid juga mengatakan bahwa kata Imam al-Gajali dalam bab ini, diperintakan kepada kita untuk memperbanyak mengingat Allah dan melazimi akan cinta kepada Allah. Bahwa sahabatmu, temanmu tidak bercerai akan mu maka bersahabat dengan Allah, bersahabat dalam arti mengingat nama Allah, mentafakuri nama Allah terus menerus dan mentaati apa yang di larangan Allah SWT.⁷

⁷Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 8 januari 2023

2) Pengajian kedua kitab *Hidayatul Salikin*

Pengajian kedua dihadiri penulis pada malam senin tanggal 5 Februari 2023 dengan materi tentang pentingnya kita berteman dengan Allah. Kawan sebenarnya yang setia ialah berteman dengan Allah, artinya ketika Allah menguji kita akan tetapi rahmat kasih sayang Allah kepada kita lebih besar dari pada ujian yang kita terima. Guru Abdul Majid mengatakan, jangan ragu terhadap cinta kepada Allah, karena Allah selalu cinta, setiap detik Allah mencintai kita. Sangka baik kepada Allah dan sangka baik terhadap manusia, yang dibawah dari pada ini ialah sangka buruk terhadap Allah dan manusia. Setiap manusia memiliki masalah, akan tetapi supaya tidak bermasalah hidup maka kita harus sangka baik terhadap Allah dan hamba Allah.⁸

b. Pengajian Kitab *Asmaul Husna*.

1) Pengajian Pertama.

Pengajian pertama dihadiri penulis, pada malam jumat tanggal 12 Januari 2023 dengan materi Ar- Rahim. Dalam pertemuan ini guru Abdul Majid menjelaskan bahwa Allah mempunyai seratus rahmat, tetapi hanya satu yang diturunkan ke dunia ini dan Sembilan-sembilan rahmat disimpan Allah untuk hambanya di akhirat kelak. Guru Abdul majid mencotohkan, ketika kita mencintai anak, kita sangat mencintai anak, itu hanya satu yang Allah turunkan dari kasih sayang Allah turunkan ke dunia. Kita juga di sarankan jangan mencintai sesuatu yang melebihi dari cinta Allah dan Rasulullah. Kita diperintahkan memakai *ma'rifatullah*, karena kita hidup di dunia ini harus ada tujuan, apabila kita mempunyai tujuan maka kita akan mudah dan tidak terkena tipu daya dalam kehidupan dunia ini.

Guru Abdul Majid mengatakan “*jangan sampai kita siang dan malam mencari rejeki tetapi menjauhi yang memberikan rejeki*”. Betapa banyak orang di akhir jaman tertipu oleh

⁸Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 5 Februari 2023.

godaan dunia, yang mengira bahagia, namun cuma kesenangan sementara. Suatu kekhawatiran seseorang dengan yang dicintai ialah ketika terpisah dengan orang di cintai. Tetapi menurut sebagian ulama kematian merupakan suatu pintu emas, karna dari kematianlah bisa bertemu dengan orang yang dicintai.

Guru Abdul Majid juga menjelaskan, bahwa orang yang pemurah, baik dilihat dari pemurah hartanya, hatinya maupun badannya, maka dia merupakan kekasih Allah walaupun dia merupakan orang yang tidak faham dalam Agama. Guru Abdul Majid mengatakan bahwa orang yang pelit terhadap diri sendiri lebih bahaya daripada kepada orang lain, dan di saat sikratulmaut Allah jauhkan dari rahmat Allah. Orang yang pelit merupakan musuh Allah SWT. Kasih sayang Rasulullah lebih besar dari pada kasih sayang kita kepada Rasulullah. Ketika kita menemui seseorang yang ahli maksiat, yang kita benci itu maksiatnya bukan orangnya. Ketika kita merasa sudah jadi hamba, maka tidak ada mengeluh dalam kehidupan atau tidak dipermasalahkan kehendak tuhan, tetap ridho atas pemberiannya tuhan.⁹

2) Pengajian Kedua

Pengajian kedua di hadiri penulis pada malam jumat tanggal 9 Februari 2023, dengan materi Ar- Rahim, kasih sayang Allah melebihi daripada murkanya Allah. Sebanyak apapun dosa yang diperbuat oleh manusia, tidak akan turun derajat tuhan maha yang sempurna, dengan catatan kita mau minta ampun kepada Allah. Dengan memperbanyak istigfar, untuk meminta ampun kepada Allah atas kesadaran diri masing-masing. Allah sudah membuka pintu maafnya, dan Allah juga berkata kepada hambanya, apabila mau minta ampun kepada Allah, maka Allah ampuni.

Ciri orang yang dosanya di ampuni Allah, kita mau memaafkan kesalahan orang lain. Allah SWT. Suka dengan hamba yang selalu meminta kepadanya, walaupun suatu perkara yang kecil, artinya ketika meminta suatu yang kecil, dalam artian masih mengingat kepada

⁹Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 12 Januari 2023.

Allah. Seorang hamba yang memiliki sifat Ar Rahim selalu pengasih kepada orang lain, baik hartanya maupun mengabdikan kemauan orang lain. Perbedaan faqir dan miskkin, faqir merupakan kondisi seseorang tidak memiliki harta dan pekerjaan, sehingga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan miskin adalah kondisi di mana sudah memiliki pekerjaan dan juga harta, namun belum bisa mencukupi kebutuhan pokok dirinya maupun keluarga dirinya yang ditanggungnya sehari-hari.¹⁰

c. Pengajian Kitab Sifat 20

Pengajian kitab Sifat 20 ini tidak berada di majelis Raudhatul Amin, akan tetapi di rumah, dan yang mengajarkannya guru Abdul Majid. Pengajian ini dihadiri penulis pada malam Selasa tanggal 6 Maret 2023 dengan materi sekalian yang wajib diketahui oleh sang Rasul ada empat perkara, dan mustahil bagi Rasul empat perkara. Sekalian percaya kepada Rasul Nabi ada dua puluh lima yang wajib kita Imani, Nabi Muhammad merupakan penutup sekalian Nabi dan Rasul yang dari jamanjannya di utus untuk menyelamatkan hamba Allah yang berbeda-beda. Nabi Muhammad merupakan makhluk yang paling sempurna dan lebih utama dari makhluk lainnya.

Bahkan lebih utama dari manusia, jin maupun malaikat Allah. Guru Abdul Majid juga mengatakan untuk para jamaah, *“jangan lah berputus asa, karna Allah tidak suka dengan orang yang suka berputus asa, jadi jangan sampai kita putus asa”*. Guru Abdul Majid juga mengatakan apabila kita mempunyai hajad, maka lebih di dahului kan Nabi Muhammad, di contohkan dalam berdo'a memintalah ampun untuk umat Nabi Muhammad setelah itu baru hajad kita yang ingin diminta. Dunia ini merupakan tempat yang hina, lebih mulia akhirat dari pada dunia. Maka dari itu jangan sampai perkara dunia, kita jadi buruk sangka terhadap makhluk Allah. Keimanan yang kedua percaya kepada malaikat Allah, yang didahului itu yang berada di samping kiri kanan kita bertugas mencatat amal baik dan buruk.

¹⁰Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 9 Februari 2023.

Sesuatu yang gaib, harus kita yakini, seperti malaikat, alam kubur, surga maupun neraka. Jembatan Shiratal Mustaqim itu ada yang mengatakan seperti rambut yang terbelah menjadi tujuh, tidak ada yang bisa melewatinya kecuali mendapat syafaat dari Rasulullah Saw, semoga mendapatkan syafaat Nabi Muhammad di akhirat kelak. Apapun yang dikabarkan oleh Nabi Muhammad harus dipercayai, karna yang disampaikan oleh Nabi Muhammad itu dari Allah Swt.¹¹

C. Biografi Guru Abdul Majid

Guru Abdul Majid adalah seorang sosok ulama yang disegani oleh masyarakat, beliau lahir pada tanggal 5 Desember 1977 di desa Kuin Kalimantan Selatan, Ayahnya guru Abdul Majid Bernama Durkasi Bin Aran Bin Datu Ujung Bin Abdullah. Guru Abdul Majid adalah anak 1 dari 11 bersaudara. Istri Guru Abdul Majid Bernama Dewi.

Belajar Diniyyah Islamiyah di pondok Ibnu Umar kepada guru K. H Mardiansyah atau yang lebih dikenal dengan guru Adi. Setelah itu guru Abdul Majid melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Pemangkih yang diasuh oleh K. H Mahfud Amin dan guru dalam rohani beliau K. H Zaini Bin Abdul Ghani. Beliau juga pernah berguru K. H Abrar dan guru K. H Syarwani Abdan. Guru Abdul Majid juga mengatakan, tidak akan membuka pengajian kecuali mendapat ijin dari abah guru Bahaur, atau yang lebih dikenal guru Adi.¹²

D. Pengaruh Pengajian Tasawuf Guru Abdul Majid dalam Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat.

Pengaruh merupakan suatu perubahan sikap atau perilaku, sebagai hasil dari interaksi kepada orang lain, interaksi Ketika komunikasi baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan pengajian adalah Lembaga yang bersifat non formal mempunyai kedudukan penting pada kehidupan masyarakat Islam. Pengajian juga merupakan salah satu bentuk dakwah dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif ketika

¹¹Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 6 Maret 2023.

¹²Hayatullah, *Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 12 Maret 2023.

menyebarkan Agama Islam. Seperti halnya pengajian yang dilakukan guru Abdul Majid merupakan pembelajaran dengan tujuan mengajak orang dalam mendalami ilmu Agama Islam. Pengaruh pengajian Guru Abdul Majid berdampak besar terhadap masyarakat, diantaranya masyarakat menjadi lebih baik dalam kehidupan. Oleh sebab itu, pengaruh pengajian oleh guru Abdul Majid berpengaruh besar terhadap keberlangsungan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Adapun hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap jamaah dan masyarakat tentang pengaruh pengajian tasawuf guru Abdul Majid dalam sosial dan keagamaan masyarakat sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengajian Bidang Kebudayaan

Pada pengajian yang dilaksanakan ini pengaruh pengajian pada bidang kebudayaan di Basirih Hulu, memberikan dampak kepada masyarakat. Sehingga dengan adanya suatu kebudayaan yaitu santunan anak yatim di Basirih Hulu. Oleh karena itu, dengan adanya pengajian tersebut bertujuan memberikan kesadaran kepada masyarakat pentingnya saling membagi kepada anak yatim piatu.¹³

Dari observasi yang dilakukan penulis, mendapati bahwa dalam pengajian yang dilakukan guru Abdul Majid ada memberikan hal yang menarik, ketika pembagian uang santunan anak yatim. Setelah diakhiri pengajian, guru Abdul Majid merintahkan muridnya tiga atau empat orang untuk mengumpulkan uang dari para jamaah. Setelah dikumpulkan dihitunglah uang itu dan baru dibagikan dengan rata, dan yang membaginya itu guru Abdul Majid meminta para jamaah untuk memberi uang kepada anak yatim tersebut dengan di iringi sholawat.¹⁴

2. Pengaruh Pengajian Bidang Pendidikan

¹³Syarif, *Jamaah Pengajian, Ketua Majelis Taklim Raudhatul Amin, Wawancara Pribadi*, 08 Februari 2023.

¹⁴Syarif, *Jamaah Pengajian, Ketua Majelis taklim Raudhatul Amin, wawanacara Pribadi*, 15 Februari 2022.

Sebelum adanya pengajian guru Abdul Majid, pandangan orang tua terhadap sekolah hanyalah untuk sekedar membaca dan menulis. Lebih banyak menyekolakan anaknya ke sekolah umum dengan alasan suatu saat akan mudah mendapat pekerjaan. Namun setelah adanya pengajian guru Abdul Majid, adanya perubahan pandangan masyarakat di Basirih Hulu untuk memasukan anaknya ke pondok pesantren, dengan harapan anaknya bisa memahami ilmu agama dengan baik.¹⁵

Dalam observasi yang penulis lakukan mendapati perubahan minat ini terlihat pada sosok santri yang berada di majelis Raudhatul Amin. Karena keberadaan pengajian guru Abdul Majid sangat mempengaruhi dalam sudut pandang masyarakat. Ditambah lagi disaat pengajian para santri yang dari pondok desa sebelah juga hadir. Oleh karena itu, masyarakat sekitar tertarik menjadikan anak-anaknya menjadi santri yang belajar ilmu agama sejak usia muda, dan diharapkan menjadi teladan saat sudah menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren.¹⁶

3. Pengaruh Pengajian pada akhlak

Adanya pengajian guru Abdul Majid membawa berkah pada masyarakat, banyak perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih baik, salah satu perubahan perilaku yang sangat berpengaruh positif adalah gaya penampilan berpakaian masyarakat di Desa Basirih Hulu setelah adanya pengajian menjadi lebih religius.

Kemudian banyaknya perubahan dalam sikap terhadap masyarakat, lebih peduli, yang dulunya tidak tegur sapa, sekarang menjadi lebih akrab. Adanya pengajian ini. Berkat adanya pengajian guru Abdul Majid cara penampilan masyarakat Basirih Hulu menjadi religius.¹⁷

4. Pengaruh pengajian terhadap perekonomian

¹⁵Baim, *Jamaah Pengajian*, Petani, Wawancara Pribadi 19 Januari 2023. Dan Nuryadi, Kepdes Basirih Hulu, *Wawancara Pribadi*, 30 Januari 2023.

¹⁶Hasil Observasi di Pengajian pada Tanggal 5 Februari 2023.

¹⁷Hasil Observasi di Pengajian Pada Tanggal 06 Maret 2023.

Keberadaan pengajian dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemashalahatan bagi umat. Di Desa Basirih Hulu yang dulunya masyarakat sibuk dalam bekerja, sehingga menurut para jamaah tidak ada keberkahan. Setelah adanya pengajian tasawuf guru Abdul Majid, masyarakat merasakan sebuah perasaan damai dalam kehidupan.¹⁸

E. Analisis Pelaksanaan dan Pengaruh Pengajian Tasawuf Guru Abdul Majid dalam Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat

1. Analisis Gambaran Pelaksanaan Pengajian Tasawuf Guru Abdul Majid.

Pada bagian ini penulis menganalisis data yang sudah penulis deskripsikan pada pembahasan terdahulu mengenai pengajian tasawuf Guru Abdul Majid, dalam sejarahnya pengajian yang sudah cukup lama dimulai tahun 2017, awal mula muridnya hanya 20 orang sekarang sudah mencapai puluhan orang yang menjadi murid guru Abdul Majid.

Betapa besar minat para jamaah mengikuti pengajian ini, disebabkan oleh dorongan mereka untuk membersihkan hati dan menghias diri dengan akhlak yang terpuji, kemudian dengan bimbingan metode ceramah, *halaqah*, demonstrasi. Selanjutnya guru Abdul Majid juga merupakan latar belakang Pendidikan pondok pesantren.

Secara ringkasnya dari pelaksanaan pengajian tasawuf berjalan dengan baik dan lancar, walaupun ada beberapa kekurangan dari segi sarana dan prasarana, seperti belum selesainya secara menyeluruh pembangunan tempat pengajian, dan beberapa jamaah pengajian tidak memiliki kitab pengajian.

Kitab yang dipelajari dalam pengajian tasawuf ini adalah kitab *hidayatul salikin* yang ditulis oleh Abdus Samad al- Palimbani Bin Abdurrahman al-Jawi al-Palembani, Kitab Asmaul Husna berbahasa melayu yang ditulis oleh KH. Muhammad Bakhit bin KH. Ahmad Mughni. Kitab sifat 20 yang ditulis oleh Sayyid Utsman bin Abdullah bin Aqil bin Umar bin Yahya al-Alawi, yang dipopularkan dengan “Habib Utsman Mufti Batawi”.

¹⁸Novi, *Jamaah Pengajian*, Petani, Wawancara Pribadi 19 Januari 2023. Dan Nuryadi, Kepdes Basirih Hulu, *Wawancara Pribadi*, 30 Januari 2023.

Berdasarkan gambaran pelaksanaan pengajian tasawuf guru Abdul Majid dari tiga kitab yang dibacakan dapat diketahui bahwa materi yang disampaikan secara umumnya tentang taat kepada Allah secara Zahir, dan taat kepada Allah secara batin. Materi ajaran tasawuf ini dapat dikatakan sebagai tasawuf yang bercorak akhlaki dan amali.

Bercorak tasawuf akhlaki karena dalam pengajian tasawuf tersebut ada mempelajari tentang materi yang berhubungan dengan akhlak kepada Allah Swt. Khususnya, yaitu pelajaran tentang taat kepada Allah seperti ar rahim, ar rahman dan sabar. Kemudian taat secara batin seperti berdoa kepada Allah selalu mendahulukan kepentingan Nabi Muhammad. Sebab tujuan tasawuf adalah memperoleh ketenangan hati dan hubungan kepada Allah sehingga merasa Tuhan itu berada didekatnya.

Dengan demikian ini, setiap orang yang ingin memperdalam memasuki dunia tasawuf harus melakukan suatu amalan dan latihan kerohanian yang cukup berat. Tujuannya ini untuk menguasai hawa nafsu, untuk menekan hawa nafsu sampai ketitik terendah dan mungkin mematikan hawa nafsu yang bersifat keduniaan, dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Takhalli* merupakan mengosongkan diri dari sifat ketergantungan terhadap kenikmatan hidup duniawi.
- b. *Tahalli* merupakan upaya menghias atau mengisi diri dengan sifat dan perlakuan, serta perbuatan baik, adapun sifat dan perbuatan bentuk ini dengan cara bertaubat.
- c. *Tajalli* merupakan fase terungkapnya nur ghaib bagi hati, agar hasil yang telah diperoleh oleh jiwa tidak berkurang, perlu pengahyan terhadap rasa ketuhanan, dan untuk memperdalam hal ini ada beberapa teori yang diajarkan oleh kaum sufi, antara lain munajat dan zikir maut.

Ketiga tingkatan atau bias dikatakan tahapan untuk memperdalam memasuki kehidupan tasawuf yang diajarkan oleh guru Abdul Majid, yaitu tentang mengosongkan diri dari akhlak tercela, dan menghiasinya dengan akhlak terpuji.

Bercorak tasawuf amali karena mempelajari cara mendekati diri kepada Allah Swt, dan dalam pengajian tersebut diajarkan tentang mendekati diri kepada Allah secara zhahir yang dilakukan oleh anggota tubuh, seperti shalat, wudhu, dan sebagainya. Dalam tasawuf amali ini juga merupakan kelanjutan tasawuf akhlaki, karena tidak bisa seseorang dekat dengan Tuhannya apabila hanya belum membersihkan jiwa dari akhlak yang tercela dan menghiasinya dengan akhlak terpuji, dengan di iringi melakukan kewajiban agama. Sebab Allah adalah suatu Dzat yang bersih lagi suci dan harus didekati dengan jiwa yang bersih dan suci pula.

Dengan demikian jelaslah bahwa materi pengajian yang disampaikan oleh guru Abdul Majid tersebut bercorak tasawuf akhlaki dan tasawuf amali dengan berlandaskan pada *ahlussunnah wal jamaah* yaitu berdasarkan pada al-Quran, Hadis, Ijma, dan Qiyas.

Setelah mempelajari materi-materi para jamaah pengajian diminta untuk mengamalkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun kelompok. Setiap jamaah yang diberikan bimbingan akhlak, dengan ini para jamaah harus mengamalkan ajaran tasawuf yang telah dipelajarinya, hal ini termasuk dalam tasawuf amali.

Disamping suksesnya atau tidaknya suatu pengajian bukanlah diukur lewat gerak tasawuf pendengarnya, bukan juga dengan ratapan tangis. Tetapi, sukses tersebut diukur lewat pemahaman pendengarnya ataupun kesan yang terdapat didalam jiwa yang kemudian tercermin dalam tingkah laku dalam kehidupan masyarakat.

1. Analisis Pengaruh Pengajian Tasawuf Guru Abdul Majid dalam Kehidupan Sosial dan Keagamaan Masyarakat.

Keberadaan pengajian tasawuf guru Abdul Majid sebagai pengaruh sosial dan keagamaan masyarakat ini sangat bermanfaat, serta memberikan dampak yang sangat baik bagi jamaahnya, dibuktikan dengan adanya perubahan yang dialami para jamaah pada saat acara atau houl Guru Sekumpul dan Maulid Nabi Muhammad Saw. Dalam hal ini pengajian yang dilakukan guru Abdul Majid mempunyai pengaruh besar dalam bidang sosial dan keagamaan meliputi pengaruh dalam akhlak, kebudayaan, pendidikan maupun kebudayaan.

a. Pengaruh pengajian dalam sektor akhlak

Berdasarkan hasil penelitian penulis dalam pengaruh pengajian di bidang akhlak bisa dilihat ketika seseorang sejauh mana memahami melakukan atau mengerjakan kewajiban ritual agama mereka. Teori diatas mengatakan bahwa sejauh mana seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya seberapa jauh aktifitas dalam menambah pengetahuan agama mereka. Ada juga teori mengatakan keterlibatan secara konsekuen yaitu tingkatan yang mengacu kepada perilaku seseorang berkonsekuen dengan ajaran agamanya. Pengaruh pengajian tasawuf yang dirasakan oleh para jamaah pengajian adalah perubahan sikap dan tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini senada dengan seringnya guru Abdul Majid menyampaikan materi tentang akhlak. Kebanyakan para jamaah yang sudah berhijrah dari kehidupan kelam masa lalunya kepada kehidupan saat ini yang normal sebagaimana manusia lain pada umumnya.

Menurut pengakuan beberapa jamaah setelah mereka mengikuti pengajian tasawuf guru Abdul Majid, kehidupan mereka menjadi berubah. Nuryadi mengatakan tujuan lain ia mengikuti pengajian ini karena dalam pengajian tasawuf yang di ajarkan guru Abdul Majid ialah membersihkan hati dari sifat yang tidak baik. Eton juga mengatakan dengan adanya pengajian yang di anjarkan guru Abdul Majid, perubahan perilaku yang dulunya tidak

mengikuti pengajian menjadi sering mengikuti pengajian. Adanya kesadaran dalam kehidupan ini sehingga menjalani kegiatan sehari-hari tidak merasakan kekurangan.

b. Pengaruh Pengajian di Bidang Kebudayaan

William F. Ogburn mengatakan bahwa Perubahan sosial adalah perubahan yang berkaitan beberapa unsur kebudayaan baik immaterial maupun material yang menekankan adanya pengaruh besar dari unsur-unsur kebudayaan immaterial terhadap material. Kebudayaan material itu seperti teknologi, sedangkan kebudayaan immaterial terarah pada pola pikir atau perilaku. Gillin juga mengartikan perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografi, kebudayaan material, komposisi penduduk, dan ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian penulis dalam kebudayaan ini ialah santunan anak yatim. Sebuah aktivitas pemberian bantuan kepada anak yatim untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Tujuan guru Abdul Majid mengadakan ini adalah memuliakan anak yatim piatu, menumbuhkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan memupuk pribadi yang baik, berbagi dan kasih sayang terhadap sesama. Menurut Sulaiman kebudayaan santunan anak yatim ini sangat baik untuk masyarakat. Meskipun sudah ada sebelum datangnya guru Abdul Majid akan tetapi saat ini kebudayaan santunan anak yatim sudah menyebar kedesa lain.

Pelaksanaannya dilakukan pada bulan *muharram*. Menurut pak syarif selaku jamaah dipengajian tersebut juga mengatakan bahwa kebudayaan santunan anak yatim ini memberikan pengaruh kepada masyarakat. Pada pelaksanaannya anak yatim dikumpulkan dan saat itu masing-masing jamaah memberikan hartanya untuk disumbangkan, dan disitulah para jamaah berlomba-lomba melakukan hal kebaikan, karna guru Abdul Majid juga menyampaikan dalam pengajiannya “*sebagian harta kita itu ada hak anak untuk anak yatim*”.

c. Pengaruh Pengajian di bidang Pendidikan

Setelah adanya pengajian guru Abdul Majid, kemudian beliau mendirikan majelis taklim di Desa Basirih Hulu adanya perubahan minat pendidikan kearah keagamaan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, berubahnya minat pendidikan kearah keagamaan ini tidak lepas dari orang tua yang ingin memahami agama. Pengaruh pada orang tua ini dikarenakan guru Abdul Majid ini mempunyai latar belakang pondok pesantren. Dengan harapan generasi anaknya nanti bisa menjadi orang yang lebih paham hal keagamaan.

Pengaruh dari perubahan minat pendidikan ini juga terlihat ketika seorang santri dari pondok lain mengikuti pengajian di tempat guru Abdul Majid. Oleh karena itu masyarakat Basirih Hulu sangat tertarik menjadikan anak-anaknya menjadi santri yang belajar ilmu agama sejak usia muda, dan diharapkan menjadi teladan saat sudah menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren.

d. Pengaruh Pengajian di Bidang Ekonomi

Keberadaan pengajian di masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat, khususnya bagi kaum laki-laki dan perempuan, apalagi bagi mereka yang menjadi jamaah pengajian, hal ini erat dengan pengajian tersebut dalam masyarakat. Pengaruh pengajian selama ini tidaklah terbatas, bukan hanya untuk kebutuhan rohani tapi dalam meningkatkan taraf kehidupan jamaah dalam bidang ekonomi juga sangatlah penting.

Berdasarkan penelitian penulis yang temukan di lapangan tentang perekonomian ini, menurut para jamaah bernama sulaiman ketika mengikuti pengajian tentang ekonomi yang dia rasakan adanya keberkahan, dan tidak mengeluh perekonomian dalam kehidupan.

Menurut salah satu jamaah bernama Novi saat ditanya tentang pengaruh pengajian terhadap perekonomian, adanya suatu amalan yang diberikan guru Abdul Majid, seperti dzikir dan sholawat. Supaya, dalam berdagang adanya keberkahan, dan selalu bersyukur atas pemberian Allah Swt.